

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. LPP TVRI SUMSEL sudah memisahkan tugas dan wewenang antara bendahara dan kasir, tetapi belum difungsikan secara optimal. Sehingga, pada fungsi bendahara merangkap tugas sebagai fungsi kasir yang menyimpan kas tunai atas pembayaran piutang dari mitra kerja.
2. Pada saat menerima kas tunai atas pembayaran piutang dari mitra kerja, kas tunai tersebut disimpan ke dalam brankas oleh bagian bendahara dan akan disetorkan ke bank jika jumlah kas tunai tersebut maksimal sebesar Rp 50.000.000. Dengan alasan disimpannya kas tunai tersebut, untuk keperluan kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi LPP TVRI SUMSEL sebagai berikut:

1. LPP TVRI SUMSEL sebaiknya menerapkan tugas dan tanggungjawab kepada fungsi kasir untuk menerima dan menyimpan uang tunai dari pembayaran piutang mitra kerja dan hal ini tidak dilakukan oleh fungsi bendahara sehingga tidak adanya lagi perangkapan tugas, agar bisa lebih optimal dan terkoordinasi dengan baik serta meminimalisirkan peluang resiko terjadinya penyelewangan terhadap kas yang nantinya akan merugikan perusahaan.
2. LPP TVRI SUMSEL sebaiknya mengubah kebijakan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang agar tidak menyimpan kas tunai dalam jumlah besar ke dalam brankas. Lebih baik langsung disetorkan ke bank tanpa menunggu jumlah kas tunai maksimal sebesar Rp 50.000.000, bila

memang untuk keperluan kegiatan operasional perusahaan agar menyimpan kas tunai maksimal sebesar Rp 10.000.000. Karena resiko kecil akan memberikan peluang untuk melakukan penyimpangan yang berakibat besar bagi kelangsungan hidup perusahaan.